

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Sejarah marga Sagala di Parbuluan diawali oleh kedatangan Op. Hutabarat Sagala untuk mencari daerah baru untuk ternak-ternaknya yang dianggap tidak dapat lagi digembalakan di Huta Sagala (Sianjurmulamula). Marjalangnya (merantau) marga Sagala ke Kecamatan Parbuluan disebabkan oleh factor pendorong dari daerah asal dan factor penarik dari daerah tujuan atau daerah yang baru. Faktor pendorong yang paling mendasar lahan yang semakin sempit yang menyebabkan kemiskinan dari daerah asal (Toba). Sedangkan factor penariknya adalah tersedianya lahan yang cukup luas dan subur yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dianggap dapat merubah nasib di daerah Kecamatan Parbuluan.

Proses *marjalangnya* (merantaunya) marga Sagala dari *Huta Sagala* terjadi secara langsung yang diawali oleh kedatangan Op. Hutabarat Sagala. Artinya perpindahan tersebut tanpa campur tangan dari pemerintah dan tidak terjadi persinggahan di daerah lain karena letak Kecamatan Parbuluan dan Kecamatan Sianjurmulamula tergolong dekat sebab kedua kecamatan ini berhimpitan posisinya. Jarak dari kecamatan Sianjurmulamula ke Kecamatan Parbuluan sekitar 1 jam 32 mnt (48,3 km) lewat Jl. Dolok Sanggul – Sidikalang karena Parbuluan tepat diatas Sianjurmulamula.

Dominasi adalah penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah, dalam kebudayaan dominasi terjadi jika suatu kelompok ras menguasai kelompok lain. Hal ini sangat jelas terlihat di tanah Dairi, Dairi sendiri diketahui oleh tanah Pakpak yang merupakan suku asli dari daerah tersebut. Meskipun keterangannya demikian, jumlah etnik yang paling dominan adalah suku atau etnik batak Toba. Di Parbuluan sendiri sangat jelas terlihat bahwa bahasa dan adat batak tobalah yang paling sering digunakan.

### **Saran**

1. Hendaknya sikap keterbukaan marga Pakpak tetap dipertahankan dalam menerima kedatangan marga-marga lain yang di luar budaya mereka ke Parbuluan.
2. Diharapkan kepada setiap tokoh masyarakat yang ada di Kecamatan Parbuluan lebih mengembangkan dan menjaga serta menceritakan sejarah awal marga Sagala berada di Parbuluan, agar generasi muda marga Sagala khususnya tidak buntu akan sejarah marganya dan daerah kampungnya sendiri, serta mampu menjaga dan menghargai sejarah leluhur mereka.